



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 23 Oktober 2017

Halaman: 14

▶ PENANGGULANGAN PENYAKIT

Dinkes Buru Penderita Tuberkulosis

UMBULHARJO-Dinas Kesehatan Kota Jogja membuat sejumlah program untuk menanggulangi penyakit tuberkulosis atau Tb.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Program yang dijalankan meliputi menerbitkan buku saku Tb dan penyebaran kader kesehatan untuk menyisir penderita Tb. Selain itu, Dinas Kesehatan juga akan memberi insentif sebesar Rp700.000 bagi penderita yang berkeinginan untuk sembuh dengan mengonsumsi obat secara teratur. Buku saku tersebut diharapkan bisa menyadarkan masyarakat untuk melaporkan penderita Tb di sekitar wilayahnya agar segera mendapat pengobatan.

"Banyak penderita Tb yang enggan melaporkan karena mendapat stigma negatif di masyarakat sehingga menyulitkan kami untuk menanggulangnya," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Fita Yulia Kisworini usai peluncuran posko pembinaan terpadu kesehatan calon haji dan buku saku Tb di

Dalam buku saku TB berisi seputar informasi penularan, pengobatan, hingga tanda-tanda orang tereserang penyakit Tb.

Dinas Kesehatan memberi insentif Rp700.000 bagi penderita yang berkeinginan untuk sembuh.

Balai Kota, Minggu (22/10) siang. Dalam buku saku TB berisi seputar informasi penularan, pengobatan, hingga tanda-tanda orang tereserang penyakit Tb. Fita mengingatkan, penderita Tb tidak hanya batuk seperti yang sering diketahui masyarakat, namun bisa juga diketahui dari gejala lain seperti keringat malam saat tidur yang berlebihan serta badan terasa lemas. Ia mengatakan, angka penderita TB tahun ini sampai Juni lalu sekitar 600-an orang. Angka tersebut masih jauh dari target nasional sebanyak 1.111 penderita Tb yang harus ditemukan sampai 2018. Fita mengakui, banyak penderita Tb yang belum terdeteksi. Karena itu, pihaknya sudah menerjunkan kader kesehatan untuk mendeteksi para

penderita Tb agar segera mendapatkan pengobatan. Sebab, kata Fita, penderita Tb yang tidak segera diobati berpotensi sulit disembuhkan. Dalam catatannya saat ini ada 24 penderita Tb yang sudah kebal terhadap obat.

"Memang butuh kesabaran bagi penderita Tb selama enam bulan tanpa putus minum obat, yang tidak teratur minum obat berpotensi kebal obat," ujar Fita.

Untuk penderita Tb terdapat 16 jenis obat khusus plus suntik agar bisa sembuh total. Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Jogja, Yudiria Amelia menambahkan, angka kesembuhan penderita Tb di Jogja baru sekitar 84,68%. Jumlah tersebut masih jauh dari target nasional sebesar 90%. Menurut dia, banyak faktor yang membuat angka kesembuhan penderita Tb belum maksimal, di antaranya pasien gagal mengonsumsi obat secara rutin, pasien pindah-pindah tempat pengobatan dan ada juga pasien yang meninggal dunia.

Sebelumnya, Kasi Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kota Jogja, Endang Sri Rahayu mengatakan, penyakit

Penderita Tuberkulosis di DIY

▶ Penderita Multi Obat Resistan Tuberkulosis (MDR-TB)

2012	8 orang
2013	16 orang
2014	19 orang
2015	23 orang
2016	26 orang

▶ Penderita Tuberkulosis Regular

2013	2.672 orang
2014	2.637 orang
2015	2.789 orang
2016	3.071 orang

Sumber: Dinas Kesehatan

penduduk, rumah yang tidak ada ventilasi udara dan tidak terkena cahaya Matahari. Untuk mencegah penularan, ia menyarankan, bagi penderita Tb untuk selalu mengenakan masker, tidak meludah sembarangan, menutup mulut saat batuk dan membuang penutup mulut ke tempat sampah. Selain itu penderita juga disarankan rutin berolahraga, makan

-Dink
Tb Pos
Rp 700
Rp 700
Rp 700

Tindak Lanjut
Untuk Ditang
Untuk Diketah
mpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005